

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

Prepared By :

DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

Tahun Anggaran

2024



 (0324) 322611

 Jl. Slamet Riyadi, No. 5A Kab. Pamekasan

 <http://dkpp.pamekasankab.go.id>

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian tujuan dan sasaran strategis tahun 2024. Laporan Kinerja ini merupakan tahun pertama pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Tahun 2024-2026. Penyusunan Laporan Kinerja ini mengacu pada Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Riviur atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Tahun 2024-2026.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi sebagai alat penilaian kinerja, wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat serta merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian. Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian diukur atas dasar penilaian indikator kinerja utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian tahun 2024.

Secara umum, capaian kinerja sasaran telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, meskipun beberapa indikator belum menunjukkan capaian sesuai target. Pendencygunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi sangat ditentukan oleh komitmen, keterlibatan dan dukungan aktif segenap komponen aparatur negara, masyarakat, dunia usaha dan *civil society* sebagai bagian integral dari pembaharuan sistem administrasi negara.

Berdasarkan analisis dan evaluasi obyektif yang dilakukan melalui Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian tahun 2024 ini, diharapkan dapat terjadi optimalisasi peran kelembagaan dan peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja seluruh jajaran pejabat dan pelaksana di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian pada tahun-tahun selanjutnya, sehingga dapat mendukung kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian secara keseluruhan dalam mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government*.

Pamekasan, 27 Februari 2025

Plt Kepala Dinas
Ketahanan Pangan dan Pertanian
Kabupaten Pamekasan



Indah Kurnia Sulistiorini, S.Pt., M.M

NIP. 19711217 199803 2 006

Pembina

PERNYATAAN TELAH DIREVIU

DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KABUPATEN PAMEKASAN

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan untuk tahun anggaran 2024 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Laporan Kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid. Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja ini.

Pamekasan, 27 Februari 2025

Plt Kepala Dinas
Ketahanan Pangan dan Pertanian
Kabupaten Pamekasan



Indah Kurma Sulstiorini, S.Pt., M.M

NIP. 19711217 199803 2 006

Pembina

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
PERNYATAAN TELAH DIREVIU.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I <u>P</u> ENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Struktur Organisasi dan Tata Kerja.....	4
C. Isu Strategis Perangkat Daerah.....	5
D. Landasan Hukum	6
E. Sistematika.....	7
BAB II <u>P</u> ERENCANAAN KINERJA.....	8
A. Rencana Strategis	8
B. Rencana Kinerja Tahun 2024.....	12
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2024	13
BAB III <u>A</u> KUNTABILITAS KINERJA.....	21
A. Pengukuran Kinerja	23
B. Analisis Capaian Kinerja	25
D. Realisasi Anggaran	41
E. Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	48
<u>F</u> . Analisis Keberhasilan dan Kegagalan Program dan Kegiatan.....	58
BAB IV <u>P</u> ENUTUP	61
LAMPIRAN	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Perangkat Daerah sebagai sub sistem dari sistem pemerintahan daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Dalam perencanaan Perangkat Daerah, capaian tujuan dan sasaran Perangkat Daerah yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan Visi dan Misi Daerah, melainkan keselarasan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup Pemerintahan Provinsi dan Nasional.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenaan dengan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur *legitimate* sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat

berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka diterbitkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sehubungan dengan hal tersebut, Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Pamekasan diwajibkan untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP). Penyusunan LKJIP Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Pamekasan Tahun 2024 yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran terkait pencapaian kinerja tujuan dan sasaran Perangkat Daerah yang telah ditetapkan dan diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah.

B. Struktur Organisasi dan Tata Kerja

Berdasarkan Peraturan Bupati Pamekasan Nomor 11 Tahun 2023 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Pamekasan mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang Ketahanan Pangan dan Pertanian serta tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah.

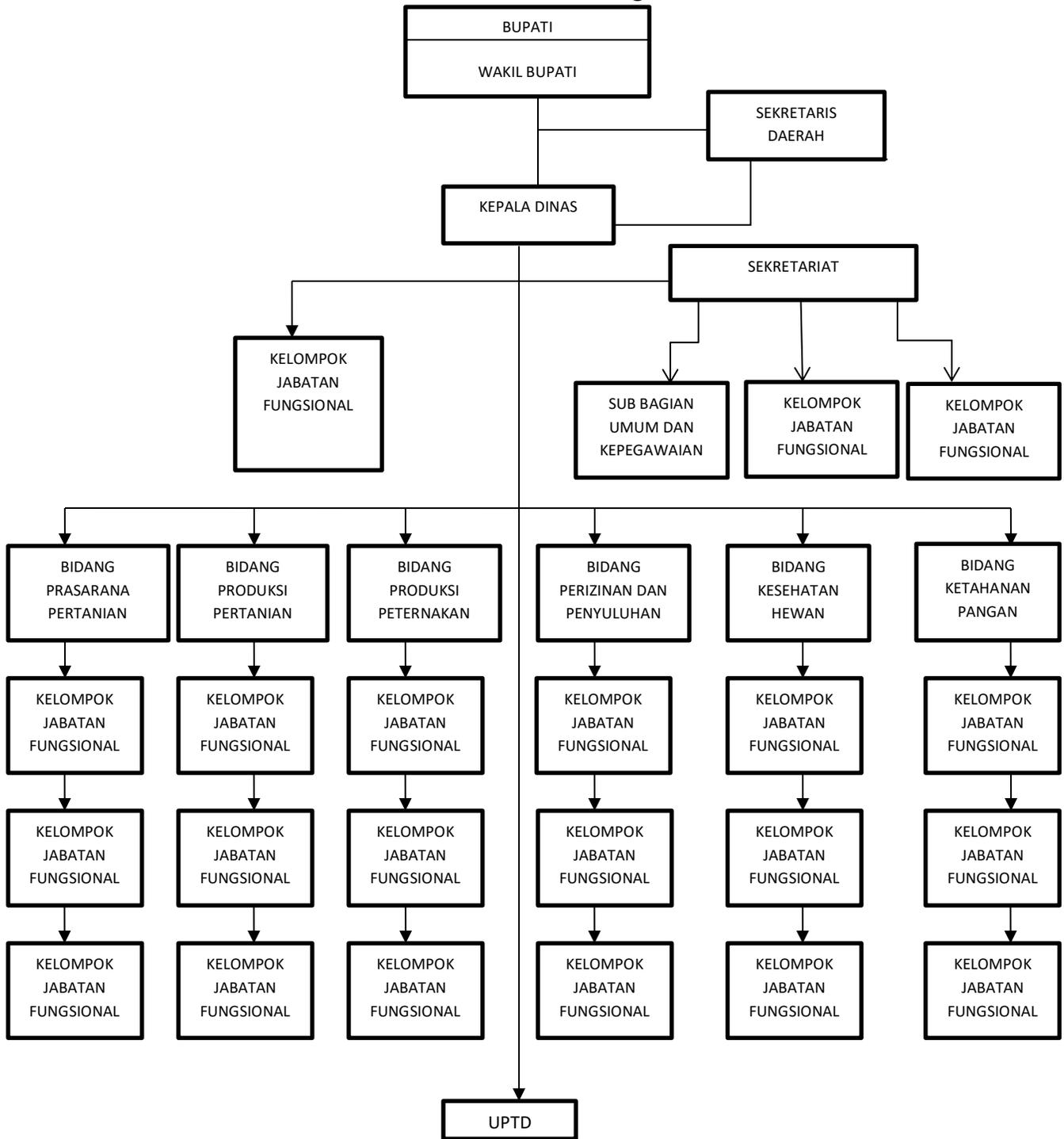
Dalam melaksanakan tugas sebagaimana disebutkan di atas, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan menyelenggarakan fungsi:

- a. perumusan kebijakan di bidang Ketahanan Pangan dan Pertanian;
- b. pelaksanaan kebijakan di bidang Ketahanan Pangan dan Pertanian;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang Ketahanan Pangan dan Pertanian;
- d. pengarahan dan pemanfaatan hasil monitoring, evaluasi, dan pelaporan kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang ketahanan pangan dan pertanian;
- e. pemberian rekomendasi perizinan bidang ketahanan pangan dan pertanian;

- f. penilaian kinerja bawahan;
- g. pelaksanaan administrasi dinas; dan
- h. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi sebagaimana diuraikan di atas, disusunlah struktur organisasi dan tata kerja yaitu Kepala Dinas sebagai pimpinan, yang dibantu oleh Kepala Seksi. Berikut bagan struktur organisasi Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Pamekasan.

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi



C. Isu Strategis Perangkat Daerah

Isu Strategis Perangkat Daerah adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan Perangkat Daerah karena dampaknya yang signifikan bagi Perangkat Daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka menengah/panjang, dan menentukan pencapaian tujuan Perangkat Daerah di masa yang akan datang dalam rangka menunjang pembangunan daerah.

Isu strategis Perangkat Daerah yang akan ditangani pada kurun waktu 3 (tiga) tahun sebagaimana tertuang pada Renstra Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian periode 2024-2026 sebagai berikut:

1. Rendahnya produktivitas dibandingkan potensi hasil;
2. Terjadinya alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian;
3. Kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana pertanian;
4. Menurunnya daya dukung sumber daya alam dan lingkungan yang mengakibatkan terjadinya degradasi lahan;
5. Tingginya Tingkat kehilangan hasil (losses);
6. Lemahnya kemampuan akses petani terhadap teknologi dan informasi pasar;
7. Sering terjadinya anomaly iklim

Perumusan Isu strategis pada tahun 2024 mengacu pada Renstra Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian periode 2024-2026, Arah Kebijakan Pemerintah Daerah, dan Hasil Evaluasi Capaian Kinerja tahun sebelumnya. Isu Strategis yang ditangani pada tahun 2024 sebagai berikut:

1. Rendahnya produktivitas dibandingkan potensi hasil;
2. Terjadinya alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian;
3. Kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana pertanian;

4. Menurunnya daya dukung sumber daya alam dan lingkungan yang mengakibatkan terjadinya degradasi lahan;
5. Lemahnya kemampuan akses petani terhadap teknologi dan informasi pasar;
6. Sering terjadinya anomali iklim

D. Landasan Hukum

Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut:

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Bupati Kabupaten Pamekasan Nomor 59 Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Daerah Tahun 2024-2026;
4. Peraturan Daerah Kabupaten Pamekasan Nomor 6 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pamekasan Nomor 105 Tahun 2023 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024;
5. Peraturan Bupati Pamekasan Nomor 64 Tahun 2023 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Pamekasan Tahun 2024-2026;
6. Peraturan Bupati Pamekasan Nomor 89 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2024;

E. Sistematika

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Pamekasan Tahun 2024 adalah:

- | | |
|---------|--|
| BAB I | PENDAHULUAN |
| | Meliputi Gambaran Umum, Tugas dan Fungsi, Isu Strategis yang dihadapi SKPD, Dasar Hukum dan Sistematika. |
| BAB II | PERENCANAAN KINERJA |
| | Meliputi Perencanaan Strategis sebelum dan setelah reuiu |
| BAB III | AKUNTABILITAS KINERJA |
| | Meliputi Capaian IKU, Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja serta Akuntabilitas Keuangan |
| BAB IV | PENUTUP |

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Renstra Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Pamekasan Tahun 2024-2026 merupakan dokumen perencanaan bersifat teknis operasional yang menjabarkan RPD Kabupaten Pamekasan Tahun 2024-2026. Rencana Strategis (Renstra) Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Pamekasan yang berlandaskan pada RPD Kabupaten Pamekasan berfungsi untuk menjabarkan Tujuan dan Sasaran RPD Pemerintah Kabupaten Pamekasan dalam penyelenggaraan Pembangunan daerah.

Renstra Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah setiap tahunnya selama kurun waktu tiga tahun. Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan juga menjadi acuan dalam mengendalikan dan mengevaluasi pembangunan pada lingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan. Selain itu, Renstra berperan sangat penting dalam menuntun Perangkat Daerah untuk berkontribusi mewujudkan cita-cita dan tujuan pemerintah daerah sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dengan mengoptimalkan penggunaan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh daerah.

Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan berkontribusi dalam mewujudkan tujuan pembangunan Kabupaten Pamekasan berkaitan dengan unsur pendukung urusan pemerintahan dan Kesra, urusan perekonomian dan pembangunan.

Selanjutnya, Renstra Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Pamekasan tersebut akan dijabarkan kedalam Rencana Kerja (Renja) Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Pamekasan yang merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun. Di dalam Renja Dinas Ketahanan

Pangan Dan Pertanian Kabupaten Pamekasan dimuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan pada satu tahun mendatang.

1. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran merupakan penjabaran atau implementasi tujuan dan sasaran RPD Kabupaten Pamekasan dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional untuk kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) tahun ke depan.

Tujuan dan Sasaran RPD Tahun 2024-2026 yang telah ditetapkan oleh Bupati Pamekasan dan diturunkan ke dalam tujuan dan sasaran pembangunan yang akan dicapai oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dalam waktu 3 (tiga) tahun mendatang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. 1 Tujuan, Sasaran, Indikator dan Target Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan

No	Tujuan	Sasaran		Indikator Kinerja	Kondisi Awal	Target			Kondisi Akhir
					2023	2024	2025	2026	2026
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi inklusif berbasis potensi lokal, pengentasan kemiskinan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat			% Pertumbuhan PDRB sektor Pertanian dan Peternakan	(-0,36)	0.5	0.75	1	1
		1.1	Meningkatnya Produksi tanaman Pangan	Total Produksi Tanaman Pangan	201.930	203.949	205.989	208.049	208.049
				Total Produksi Tanaman Hortikultura	59.821	60.419	61.023	61.634	61.634
				Total Produksi Tanaman Perkebunan	17.122	17.293	17.466	17.641	17.641
				Total Produksi Peternakan	8.853	8.942	9.031	9.121	9.121

No	Tujuan	Sasaran		Indikator Kinerja	Kondisi Awal	Target			Kondisi Akhir
					2023	2024	2025	2026	2026
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		1.2	Penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular	Persentase penurunan penanganan kasus penyakit menular	71,4	72	73	74	74
		1.3	Meningkatnya Diversifikasi Pangan di Masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan	71,7	72	73	74	74

Sumber: Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian periode 2024-2026

2. Indikator Kinerja Utama

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis Perangkat Daerah.

Adapun penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Pamekasan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 2
Indikator Kinerja Utama
Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Pamekasan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	PENJELASAN		
					ALASAN	FORMULASI/RUMUS PERHITUNGAN	SUMBER DATA
1	Meningkatnya produksi sumberdaya sektor pertanian	1.1	Total Produksi tanaman Pangan	Ton	Laporan rutin bulanan	Luas Panen x Produktivitas	BPS
		1.2	Total Produksi Tanaman Hortikultura	Ton	Laporan rutin bulanan	Luas Panen x Produktivitas	BPS
		1.3	Total Produksi Tanaman Perkebunan	Ton	Laporan rutin bulanan	Luas Panen x Produktivitas	BPS
		1.4	Total Produksi Peternakan	Ton	Laporan rutin bulanan	Produksi Daging + Produksi Telur	DKPP
2	Meningkatnya Diversifikasi Pangan di Masyarakat	2.1	Skor Pola Pangan Harapan	Poin	Laporan rutin bulanan	Skor PPH Kelompok Padi ² an + Umb ² an + ... + Skor PPH Kelompok lain ²	DKPP

Sumber: Indikator Kinerja Utama Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Tahun 2024

B. Rencana Kinerja Tahun 2024

Rencana kinerja tahunan (RKT) merupakan penjabaran dari tujuan, sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, dan akan dilaksanakan oleh Perangkat Daerah melalui berbagai kegiatan tahunan. Rencana Kinerja Tahun 2024 termuat di dalam dokumen Renja Perangkat Daerah Tahun 2024. Berikut Rencana Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Tahun 2024:

Tabel 2. 3
Rencana Kinerja Tahun 2024
Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Pamekasan

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SAT.	TARGET	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Meningkatnya kontribusi sektor unggulan dan potensial perekonomian daerah	1.1		Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian, dan Peternakan	%	0,5
			Meningkatnya produksi sumberdaya sektor pertanian	Total Produksi tanaman Pangan	Ton	203.949
				Total Produksi Tanaman Hortikultura	Ton	60.419
				Total Produksi Tanaman Perkebunan	Ton	17.293
				Total Produksi Peternakan	Ton	8.942
Meningkatnya Diversifikasi Pangan di Masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan	%	72			

Sumber: Rencana Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan tahun 2024

C. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Perjanjian Kinerja sebagai tekad dan janji dari perencana kinerja tahunan sangat penting dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses tentang memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah. Penyusunan Perjanjian Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Pamekasan Tahun 2024 mengacu pada dokumen Renstra Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Pamekasan Tahun 2024-2026, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024, dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2024, dan dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2024.

Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian pada tahun 2024 mengalami 1 kali perubahan. Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan ditandatangani di bulan Januari 2024, kemudian dilakukan revisi pada bulan Oktober 2024. Perubahan terjadi pada perubahan program dan anggaran karena mengalami penyesuaian anggaran dan atas usulan dari Masyarakat.

Perjanjian Kinerja dapat direvisi atau disesuaikan dalam hal terjadi kondisi sebagai berikut:

1. Terjadi pergantian atau mutase pejabat;
2. Perubahan dalam strategi yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran (perubahan program, kegiatan dan alokasi anggaran);
3. Perubahan prioritas atau asumsi yang berakibat secara signifikan dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran

Tabel 2. 4

Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Pamekasan Tahun 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	2	3		4
1.	Meningkatnya produksi sumberdaya sektor pertanian	1.1	Total Produksi tanaman Pangan	203.949 Ton
		1.2	Total Produksi Tanaman Hortikultura	60.419 Ton
		1.3	Total Produksi Tanaman Perkebunan	17.293 Ton
		1.4	Total Produksi Peternakan	8.942 Ton
2.	Meningkatnya Diversifikasi Pangan di Masyarakat	2.1	Skor Pola Pangan Harapan	72%

Sumber: Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Tahun 2024

Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2024 setelah revisi yang dijadikan acuan dalam pengukuran dan penyusunan Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian tahun 2024 ini.

Untuk mewujudkan target kinerja Tahun 2024, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian mendapat dukungan anggaran APBD sebesar Rp 41.573.672.749 yang digunakan untuk melaksanakan 9 (sembilan) Program, 22 (dua puluh dua) Kegiatan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. 5 Program dan Kegiatan Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Tahun 2024

NO.	PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN
1	2	3	4	5
2.09.03	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Persentase Komoditas yang Rata-rata Harganya Stabil	65 Poin	250.000.000
		Persentase Ketersediaan Cadangan Pangan	130 Poin	
		Persentase Masyarakat yang Mendapat Pemebinaan Penganekaragaman Pangan	19 Poin	
2.09.03.2.01	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Jumlah rumah tangga yang mendapat penyediaan dan penyaluran sumber pangan pokok dan pangan lainnya	120 rmh tangga	135.000.000
2.09.03.2.01.0002	Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Pangan berbasis sumber daya lokal yang tersedia	1 Laporan	135.000.000
2.09.03.2.04	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Angka Konsumsi Pangan Per kapita/Tahun	1995 Kalori	115.000.000
2.09.03.2.04.0002	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah masyarakat yang mendapat pemberdayaan penerapan Penganeka- ragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	1 Laporan	100.000.000
2.09.03.2.04.0003	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita per Tahun	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita yang dilaksanakan	1 laporan	15.000.000
2.09.04	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Cakupan penanganan kerawanan pangan	5 Desa	196.450.500
2.09.04.2.02	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah rumah tangga yang mendapat penanganan kerawanan pangan	110 rmh tangga	196.450.500
2.09.04.2.02.0002	Pelaksanaan Pengadaan,	Jumlah pengadaan, pengelolaan, dan	1 Dokumen	124.750.500

	Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	penyaluran cadangan pangan pada kerawanan pangan yang mencakup dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota		
2.09.04.2.02.0003	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi penanganan kerawanan pangan dan gizi kabupaten/kota	1 Laporan	71.700.000
3.27.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase Sarana prasarana yang terpenuhi	100%	1.934.247.670
3.27.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja yang disusun tepat waktu	2 Dokumen	55.000.000
3.27.01.2.01.0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah yang tersusun	2 Dokumen	55.000.000
3.27.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah			45.000.000
3.27.01.2.05.0009	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	20 Orang	45.000.000
2.09.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah unit kerja yang menyusun perencanaan dan laporan kinerja keuangan dengan kualitas baik	1 Unit	17.222.832.270
2.09.01.2.02.0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah penyediaan gaji dan tunjangan ASN	192 ASN	17.222.832.270
3.27.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah sarana yang layak fungsi	7 Sarana	90.000.000
3.27.01.2.06.0004	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Bahan Logistik Kantor yang disediakan	1 Paket	15.000.000
3.27.01.2.06.0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD yang diselenggarakan	12 Laporan	75.000.000
3.27.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah jasa penunjang urusan pemerintahan yang disediakan	7 Laporan	1.659.999.600
3.27.01.2.08.0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik disediakan	1 Laporan	164.999.700

3.27.01.2.08.0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Jasa Pelayanan Umum Kantor yang disediakan	6 Laporan	1.494.999.900
3.27.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Jasa pemeliharaan Barang Milik Daerah	6 Unit	84.248.070
3.27.01.2.09.0002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang disediakan	5 Unit	70.000.000
3.27.01.2.09.0009	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	1 Unit	14.248.070
3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Persentase peningkatan penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	3%	7.298.044.782
		Persentase peningkatan penyediaan dan pengembangan sarana peternakan	2%	
3.27.02.2.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Jumlah kelompok tani yang diawasi dalam penggunaan sarana pertanian	2 Laporan	5.722.045.240
3.27.02.2.01.0001	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah penggunaan sarana pendukung pertanian yang diawasi 265 poktan Penggunaannya	1 Laporan	5.162.020.000
3.27.02.2.01.0002	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah pengguna sarana pendukung pertanian yang didampingi	1 Laporan	560.025.240
3.27.02.2.02	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah sarana pengelolaan SDG yang disediakan	3%	62.000.000
3.27.02.2.02.0002	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Jumlah sarana untuk peningkatan SDG hewan ternak	1 Dokumen	62.000.000
3.27.02.2.04	Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer	Jumlah pengawasan poltryshop yang	20x	34.740.000

		mendapat pembinaan dan pengawasan obat hewan		
3.27.02.2.04.0001	Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan	Jumlah Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan yang dilaksanakan	1 Laporan	34.740.000
3.27.02.2.05	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pengendalian dan pengawasan penyediaan dan peredaran bibit ternak dan hijauan pakan ternak dalam daerah kabupaten	20x	1.479.259.542
3.27.02.2.05.0002	Pengujian Mutu Benih dan Bibit Ternak	Hasil pengujian mutu benih dan bibit ternak	1 Dokumen	250.000.000
3.27.02.2.05.0006	Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan	Jumlah Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan	1 Laporan	935.000.000
3.27.02.2.05.0008	Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak	Jumlah benih/bibit ternak yang beredar	1 Laporan	294.259.542
3.27.03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Persentase Peningkatan Prasarana Pertanian yang disediakan dan dikembangkan	1%	14.095.792.770
		Persentase Peningkatan Prasarana Pertanian yang disediakan dan dikembangkan	1%	
3.27.03.2.01	Pengembangan Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana Pertanian yang dikembangkan	2 Item	100.000.000
3.27.03.2.01.0015	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B di Kabupaten/Kota	Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B yang dikelola	1 Dokumen	100.000.000
3.27.03.2.02	Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana Pertanian yang dibangun	35 Unit	13.995.792.770
3.27.03.2.02.0003	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	90 Unit	5.140.000.000
3.27.03.2.02.0009	Pembangunan, Rehabilitasi	Jumlah Prasarana Pertanian	45 Unit	7.655.792.770

	dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara		
3.27.03.2.02.0010	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Jumlah jaringan irigasi usaha tani yang direhabilitasi	70 Unit	1.000.000.000
3.27.03.2.02.0015	Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan dan operasionalisasi Rumah Potong Hewan	Jumlah rumah potong hewan yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara	1 unit	200.000.000
3.27.04	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Persentase penurunan jumlah kasus penyakit hewan	15%	206.304.807
		Persentase produk hewan yang Aman Sehat dan Utuh dari hasil sampling pemeriksaan	95%	
3.27.04.2.01	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah penjaminan kesehatan hewan, penutupan dan pembukaan daerah wabah penyakit hewan menular dalam daerahkabupaten/kota	1 Laporan	74.999.870
3.27.04.2.01.0008	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah wilayah atau kawasan yang mengalami penurunan kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota	1 Laporan	74.999.870
3.27.04.2.02	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pengawasan lalu lintas hewan	750 ekor	74.953.043
3.27.04.2.02.0006	Pengawasan dan Pemeriksaan Kesehatan Hewan, Produk Hewan dan Media Pembawa Penyakit Hewan Lainnya (HPM) di Perbatasan Tempat Pemeriks HPM	Jumlah pengawasan dan pemeriksaan kesehatan HPM di Perbatasan Tempat Pemeriks HPM	1 Laporan	74.953.043
3.27.04.2.04	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan yang memiliki surat izin berusaha (SIB)	15 unit	56.351.894
3.27.04.2.04.0010	Pengawasan Unit Usaha Produk Hewan	Jumlah unit usaha produk hewan yang diawasi terhadap penerpan cara yang baik	3 unit usaha	56.351.894

3.27.05	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Persentase luas tanam yang terkendali bencana pertaniannya	3%	25.000.000
3.27.05.2.01	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Luasan lahan pertanian dampak bencana yang tertangani	300 Ha	25.000.000
3.27.05.2.01.0001	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Luasan lahan pengendalian OPT tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan	300 Ha	25.000.000
3.27.06	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	Persentase rekomendasi izin usaha pertanian yang diawasi pelaksanaannya secara berkala	3%	5.000.000
3.27.06.2.01	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah rekomendasi izin usaha pertanian yg diterbitkan	1 Laporan	5.000.000
3.27.06.2.01.0005	Pembinaan dan Pengawasan Penerapan standar dan Izin Usaha	Jumlah izin usaha pertanian yang dibina dan diawasi	1 Laporan	5.000.000
3.27.07	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Persentase kelompok tani yang naik kelas	2%	299.999.950
3.27.07.2.01	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Jumlah kelompok tani yang naik kelas	13	299.999.950
3.27.07.2.01.0002	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah kelembagaan petani di kecamatan dan desa yang ditingkatkan kapasitasnya	2 Unit	49.999.950
3.27.07.2.01.0005	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Sekolah Lapang Kelompok Tani yang Terbentuk dan Beroperasi	13 Unit	250.000.000

Sumber: Dokumen Pelaksanaan Anggaran Perangkat Daerah Tahun 2024

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator tujuan dan sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2024-2026 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan tujuan pembangunan daerah Kabupaten Pamekasan.

Pengukuran Kinerja dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian indikator kinerja utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja tujuan/sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja tujuan/sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian tujuan/sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja tujuan/sasaran.

Predikat nilai capaian kerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan predikat capaian kinerja untuk realisasi capaian kinerja, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pengkategorian Capaian Kinerja

No	Kategori/Interpretasi	Rata-Rata % Capaian
1.	Sangat Baik	$120 \geq X > 100$
2.	Baik	$X = 100$
3.	Cukup	$80 < X < 100$
4.	Kurang	$50 \leq X \leq 80$
5.	Sangat Kurang	$X < 50$

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Dalam laporan ini, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra 2024-2026 maupun Rencana Kerja Tahun 2024. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan tujuan pembangunan daerah. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2024 dan Indikator Kinerja Utama Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian.

A. Pengukuran Kinerja

Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan Tahun 2024 diukur dari pencapaian Indikator Kinerja yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan Tahun 2024. Seluruh sasaran strategis yang dituangkan dalam PK Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan merupakan kinerja tahun terakhir periode Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2024-2026. Angka capaian kinerja diperoleh dari $Capaian = \frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$. Secara rata-rata capaian kinerja pada tahun 2024 adalah sebesar 147,4% yang dihitung dari rata-rata capaian seluruh sasaran strategis. Adapun hasil pengukuran atas pencapaian kinerja 2024 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Capaian Indikator Kinerja Utama
Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Tahun 2024**

No	Indikator	Target 2024	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	Sumber Data
Sasaran 1 Meningkatnya produksi sumberdaya sektor pertanian						
1	Total Produksi Tanaman Pangan	203.949	296.396	145,3%	Sangat Baik	DKPP BPS
2	Total Produksi Tanaman Hortikultura	60.419	114.818	190%	Sangat Baik	DKPP BPS
3	Total Produksi Tanaman Perkebunan	17.293	35.812	207%	Sangat Baik	DKPP BPS
4	Total Produksi Peternakan	8.942	8.576	95,9%	Cukup	DKPP BPS
Sasaran 2 Meningkatnya diversifikasi pangan di masyarakat						
1	Skor Pola Pangan Harapan	72	71,2	98,8%	Cukup	DKPP

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada tabel di atas dapat diketahui:

1. Target dengan capaian realiasi di atas 100% sebanyak 3 target;
2. Target dengan capaian realiasi tepat 100% sebanyak 0 target;
3. Target dengan capaian realiasi di bawah 100% sebanyak 2 target: dan
4. Target yang tidak dapat diperoleh hasil pengukurannya (NA) sebanyak 0 target.

Selain itu, realisasi indikator kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian masih menggunakan data sementara, karena hasil pengukuran realisasi tahun 2024 masih di tahap sinkronisasi.

B. Analisis Capaian Kinerja

Sasaran Strategis 1 Meningkatnya Produksi Sumberdaya Sektor Pertanian

Capaian indikator-indikator sasaran “Meningkatnya Produksi Sumberdaya Sektor Pertanian” adalah sebagai berikut:

Indikator	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian (%)
1.1 Total Produksi Tanaman Pangan	203.949	296.396	145,3%

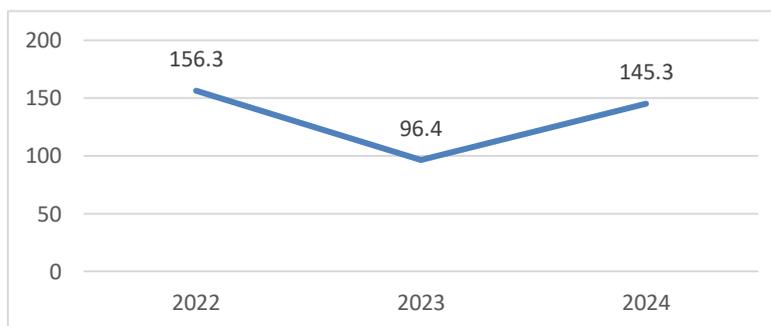
1.1 Total Produksi Tanaman Pangan

Total Produksi Tanaman Pangan merupakan jumlah produksi tanaman pangan (Padi, Jagung, Kedelai, Ubi Kayu, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Jalar) yang ada di Kabupaten Pamekasan. Angka produksi tanaman pangan diperoleh dari perhitungan:

$$\text{Produksi} = \text{Jumlah Panen} \times \text{Produktivitas.}$$

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{produksi}}{\text{jumlah panen}}$$

Adapun realisasi persentase total produksi tanaman pangan dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Persentase Total Produksi Tanaman Pangan Tahun 2022-2024

Realisasi produksi tanaman pangan dari tiga tahun terakhir mengalami fluktuasi. Pada tahun 2024 capaian produksi tanaman pangan sebesar 296.396ton dengan persentase 145,3 persen. Angka ini juga mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Dibalik tercapainya indikator ini terdapat beberapa hambatan diantaranya serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) yang menyerang tanaman para petani dan terjadinya anomaly cuaca yang mengakibatkan komoditas yang ditanam mudah terserang penyakit. Dengan adanya hambatan tersebut Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian bekerja sama dengan POPT (Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman) Provinsi Jawa Timur untuk mengendalikan hama yang sedang dan berpotensi menyerang tanaman petani khususnya pada komoditas pangan.

Perbandingan capaian kinerja tahun 2024 dengan capaian kinerja tahun sebelumnya diuraikan pada tabel berikut:

2022			2023			2024		
Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
211.000	329.848	156,3%	212.500	205.002	96,4%	203.949	296.396	145,3%

Indikator total produksi tanaman pangan ini tidak bisa dibandingkan dengan realisasi Provinsi dan Standar Nasional karena terdapat perbedaan indicator dan satuan sehingga tidak dapat dibandingkan. Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah (208.049 ton) realisasi tahun 2024 telah melebihi target tersebut. Di yakini hal tersebut akan bertahan sampai target akhir renstra akhir tercapai.

Tercapainya indikator ini, tidak terlepas dari capaian program yang mendukung ketercapaian kinerja ini diantaranya yaitu program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian, program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian, program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian, program perizinan usaha pertanian dan program penyuluhan pertanian serta didukung dengan adanya program pemerintah berupa swasembada pangan yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing Indonesia di pasar global.

Untuk mendukung program tersebut Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melakukan beberapa kegiatan berupa pendampingan kepada petani mengenai (masa tanam, usahatani, dll), membangun jaringan irigasi serta memberikan bantuan sarana produksi kepada kelompok tani berupa mesin APPO (Alat Pengolah Pupuk Organik), handsprayer, penggiling padi, mesin roda dua dan roda tiga serta tractor serta melakukan sekolah lapang dengan materi pembuatan pupuk organik bokashi yaitu hasil fermentasi dari bahan organik (kotoran sapi, sekam, dan dedak padi) dengan bantuan EM4.

Strategi yang perlu dilakukan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian untuk meningkatkan produksi tanaman pangan adalah sebagai berikut:

- Peningkatan manajemen dan kualitas SDM khususnya petani dalam melakukan budidaya dan usahatani
- Memberikan bantuan kepada kelompok tani berupa sarana dan prasarana pertanian
- Melakukan pelatihan dan pendampingan terhadap manajemen budidaya diantaranya penggunaan benih/bibit berkualitas, pengelolaan tanah, pengelolaan air, pengendalian hama dan penyakit, pengolahan pasca panen serta penggunaan teknologi pertanian



Gambar 3.2 Pelaksanaan Kegiatan Sekolah Lapang di Kelurahan Kowel

Indikator	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian (%)
1.2 Total Produksi Tanaman Hortikultura	60.419	107.065	177,2%

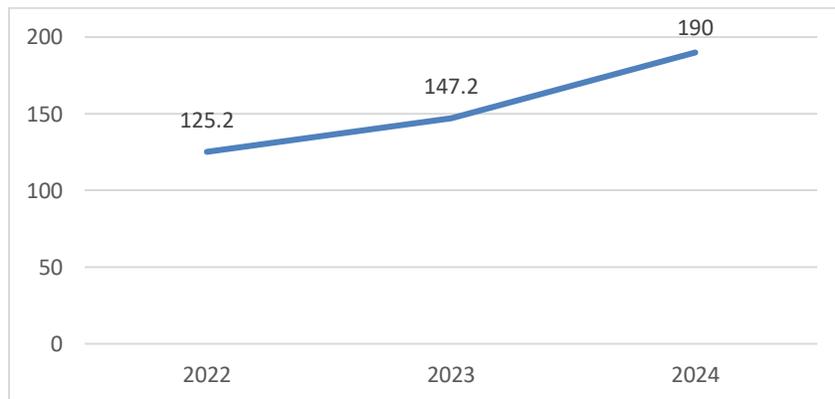
1.2 Total Produksi Tanaman Hortikultura

Total Produksi Tanaman Hortikultura merupakan jumlah produksi tanaman hortikultura (Tanaman Hias, Buah dan Sayur). Angka produksi tanaman hortikultura diperoleh dari perhitungan:

Produksi = Jumlah Panen x Produktivitas.

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{produksi}}{\text{jumlah panen}}$$

Adapun realisasi persentase produksi tanaman hortikultura dari tahun 2022-2024 adalah sebagai berikut:



Gambar 3.3 Persentase Produksi Tanaman Hortikultura Tahun 2022-2024

Realisasi produksi tanaman hortikultura dari tiga tahun terakhir di Kabupaten Pamekasan mengalami kenaikan. Pada tahun 2024 capaian produksi tanaman hortikultura sebesar 114.818ton dengan persentase 190 persen. Namun angka ini mengalami penurunan disbanding tahun sebelumnya. Dibalik tercapainya indikator ini terdapat beberapa hambatan diantaranya faktor iklim yang kurang mendukung sehingga berdampak pada tanaman mudah terserang penyakit dan tidak tahan akan hama. Dengan adanya hambatan tersebut Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

bekerja sama dengan POPT (Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman) Provinsi Jawa Timur untuk mengendalikan hama yang sedang dan berpotensi menyerang tanaman petani khususnya pada komoditas hortikultura.

Perbandingan capaian kinerja tahun 2024 dengan capaian kinerja tahun sebelumnya diuraikan pada table tersebut:

2022			2023			2024		
Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
79.294	99.282	125,2%	81.288	119.713	147,2%	60.419	114.818	190%

Indikator total produksi tanaman hortikultura ini tidak bisa dibandingkan dengan realisasi Provinsi dan Standar Nasional karena terdapat perbedaan indicator dan satuan sehingga tidak dapat dibandingkan. Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah (61.634 ton) realisasi tahun 2024 telah melebihi target tersebut. Di yakini hal tersebut akan bertahan sampai target akhir renstra akan tercapai. Komoditas prioritas yang menyumbang Tingkat produksi pada tahun 2024 diantaranya pada komoditas buah-buahan (77.541 ton).

Tercapainya indikator ini, tidak terlepas dari capaian program yang mendukung diantaranya program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian, program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian, program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian, program perizinan usaha pertanian dan program penyuluhan pertanian.

Untuk mendukung program tersebut Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melakukan beberapa kegiatan berupa pendampingan kepada petani mengenai (masa tanam, usahatani, dll), membangun jaringan irigasi, bantuan pupuk kepada kelompok tani serta memberikan bantuan bibit bawang merah (2.421 Kg) dan bibit cabai (4.000 bibit) kepada kelompok tani.

Strategi yang perlu dilakukan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian untuk meningkatkan produksi tanaman hortikultura adalah sebagai berikut:

- Peningkatan manajemen dan kualitas SDM khususnya petani dalam melakukan budidaya dan usahatani
- Memberikan bantuan kepada kelompok tani berupa sarana dan prasarana pertanian
- Melakukan pelatihan dan pendampingan terhadap manajemen budidaya diantaranya penggunaan benih/bibit berkualitas, pengelolaan tanah, pengelolaan air, pengendalian hama dan penyakit, pengolahan pasca panen serta penggunaan teknologi pertanian



Gambar 3.4 Pendistribusian Bantuan Bibit Cabai di BPP Palengaan

Indikator	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian (%)
1.3 Total Produksi Tanaman Perkebunan	17.293	35.812	207%

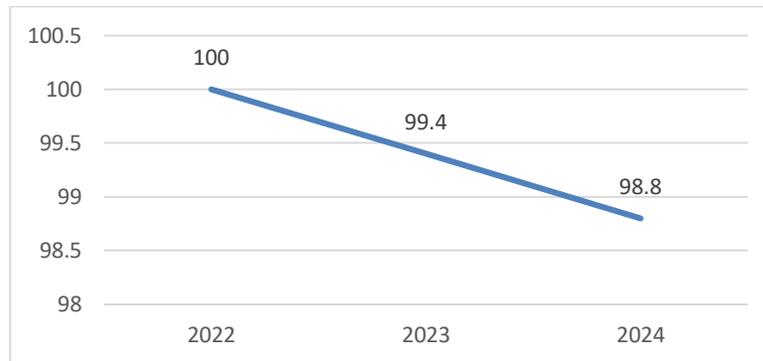
1.3 Total Produksi Tanaman Perkebunan

Total Produksi Tanaman Perkebunan merupakan jumlah produksi tanaman (tembakau, kelapa, jambu, lada, asam jawa, siwalan dan pinang). Angka produksi tanaman Perkebunan diperoleh dari perhitungan:

$$\text{Produksi} = \text{Jumlah Panen} \times \text{Produktivitas.}$$

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{produksi}}{\text{jumlah panen}}$$

Adapun realisasi persentase produksi tanaman Perkebunan dari tahun 2022-2024 adalah sebagai berikut:



Gambar 3.5 Persentase Produksi Tanaman Perkebunan Tahun 2022-2024

Realisasi produksi tanaman perkebunan dari tiga tahun terakhir di Kabupaten Pamekasan mengalami fluktuasi. Pada tahun 2024 capaian produksi tanaman Perkebunan sebesar 35.812ton dengan persentase 207 persen. Meskipun persentase mengalami fluktuasi namun realisasi setiap tahunnya terus mengalami kenaikan. Dibalik tercapainya indikator ini terdapat beberapa hambatan diantaranya serangan hama penyakit pada tanaman seperti penyakit Mosaic yang disebabkan oleh virus Tobacco Mosaic Virus (TMV) yang menyebabkan bintik-bintik hijau muda hingga kekuningan pada daun tembakau dan penyakit keriting yang disebabkan oleh penyakit virus Gemini yang ditularkan oleh ulat putih. Namun kendala tersebut bisa di tangani dengan pemberian pengendalian hama terpadu secara tepat sesuai dengan hama dan penyakit yang menyerang pada tanaman.

Perbandingan capaian kinerja tahun 2024 dengan capaian kinerja tahun sebelumnya diuraikan pada table berikut:

2022			2023			2024		
Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
20.725	17.129	120,9%	21.248	22.289	104,8%	17.293	35.812	207%

Indikator total produksi tanaman perkebunan ini tidak bisa dibandingkan dengan realisasi Provinsi dan Standar Nasional karena terdapat perbedaan indikator dan satuan sehingga tidak dapat dibandingkan. Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah (17.641 ton) produksi tanaman Perkebunan tahun 2024 telah melewati target tersebut. Di yakini hal tersebut akan bertahan sampai target akhir renstra akan tercapai. Adanya regulasi pemerintah untuk menaikkan tarif cukai rokok sebesar 10% tidak membuat konsumsi rokok semakin menurun di kalangan masyarakat. Oleh sebab itu, permintaan pasar akan tembakau terus naik karena peningkatan konsumsi rokok murah dan berpotensi meningkatkan perekonomian Kabupaten Pamekasan. Petani lebih memilih untuk menanam tembakau karena memiliki harga jual yang sangat tinggi di tahun 2024 sehingga petani beranggapan bahwa tanaman tembakau lebih komersil daripada tanaman perkebunan lainnya dan melakukan penanaman secara intensif.

Tercapainya indikator ini, tidak terlepas dari capaian program yang mendukung diantaranya program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian, program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian, program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian, program perizinan usaha pertanian dan program penyuluhan pertanian. Salah satu program dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dalam menunjang produksi tanaman perkebunan diantaranya memberikan bantuan berupa sarana produksi kepada petani berupa mesin perajang tembakau (17 unit) dan handsprayer (272 unit) kepada kelompok tani dan membangun jaringan irigasi. Serta melakukan kegiatan penyuluhan berupa pembinaan kegiatan Sekolah Lapang (SL) Tembakau yang rutin dilakukan yaitu proses transfer knowledge atau alih teknologi terkait budidaya tembakau.

Strategi yang perlu dilakukan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian untuk meningkatkan produksi tanaman perkebunan adalah sebagai berikut:

- Peningkatan manajemen dan kualitas SDM khususnya petani dalam melakukan budidaya dan usahatani

- Memberikan bantuan kepada kelompok tani berupa sarana dan prasarana pertanian
- Melakukan pelatihan dan pendampingan terhadap manajemen budidaya diantaranya penggunaan benih/bibit berkualitas, pengelolaan tanah, pengelolaan air, pengendalian hama dan penyakit, pengolahan pasca panen serta penggunaan teknologi pertanian



Gambar 3.6 Pembangunan Jaringan Irigasi di Desa Bidorong

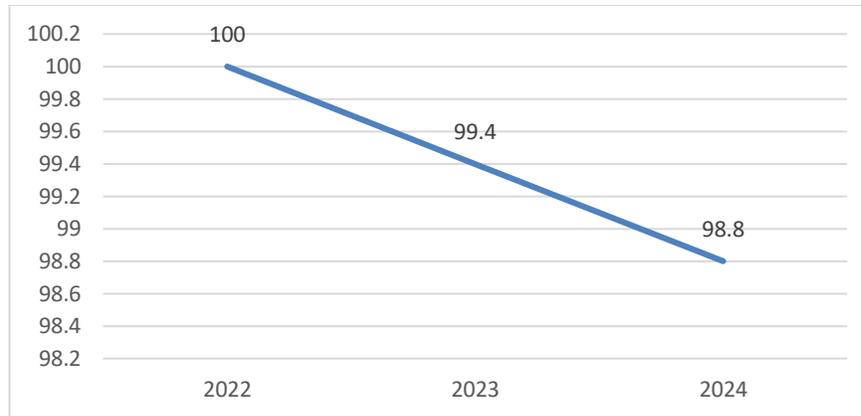
Indikator	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian (%)
1.4 Total Produksi Peternakan	8.942	8.576	95,9%

1.4 Total Produksi Peternakan

Total Produksi Peternakan merupakan jumlah produksi komoditas ternak (ternak besar, ternak kecil, unggas, aneka ternak). Angka produksi Peternakan diperoleh dari perhitungan:

$$\text{Produksi} = \text{Ternak yang Dipotong} \times \text{Parameter Produksi}$$

Adapun realisasi persentase produksi peternakan dari tahun 2022-2024 adalah sebagai berikut:



Gambar 3.7 Persentase Produksi Peternakan Tahun 2022-2024

Realisasi produksi peternakan dari tiga tahun terakhir di Kabupaten Pamekasan mengalami fluktuasi. Pada tahun 2024 capaian produksi peternakan sebesar 8.576ton dengan persentase 95,9 persen. Angka ini mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Hal ini terjadi karena terdapat beberapa hambatan yang dialami diantaranya menurunnya pendapatan peternak akibat fluktuasi harga (harga jual tidak stabil dan ongkos produksi naik) serta menurunnya minat beternak bagi generasi muda serta keterbatasan fasilitas terhadap sumber daya alam pakan ternak. Selain itu, masih adanya sapi yang terdampak Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) yang mengakibatkan produktivitas reproduksi menurun. Adanya wabah tersebut juga membuat peternak menjual sapi karena merasa khawatir terhadap kondisi ternaknya sehingga mengambil keputusan untuk menjual ternaknya. Tercatat pada tahun 2024 terdapat 10 ekor sapi yang terdampak penyakit PMK dan penyakit flu burung pada ternak unggas dan hal ini menyebabkan daya beli masyarakat ikut melemah khususnya pada produk daging.

Perbandingan capaian kinerja tahun 2024 dengan capaian kinerja tahun sebelumnya diuraikan pada table berikut:

2022			2023			2024		
Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
10.200	8.874	87%	21.248	22.289	104,8%	8.942	8.576	95,9%

Indikator total produksi peternakan ini tidak bisa dibandingkan dengan realisasi Provinsi dan Standar Nasional karena terdapat perbedaan indikator dan satuan sehingga tidak dapat dibandingkan. Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah (9.121 ton) produksi peternakan belum mencapai target tersebut. Namun, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian akan terus berupaya agar produksi di tahun yang akan datang akan terus naik dibandingkan tahun sebelumnya.

Tercapainya indikator ini, tidak terlepas dari capaian program yang mendukung diantaranya program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian, program pengendalian Kesehatan hewan dan Kesehatan Masyarakat veteriner.

Untung mendukung program tersebut Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian khususnya petugas Inseminasi Buatan dan dokter hewan melakukan beberapa kegiatan berupa kunjungan kepada peternak dalam pemberian vaksin AFTOPOR dan Lumpivac-TM untuk menekan angka ternak terserang penyakit yang dapat mengurangi dampak penurunan populasi dan produksi secara masif, meningkatkan kualitas pakan dengan nutrisi yang mengandung (protein, asam amino, energi, asam lemak, kalsium, fosfor, dan vitamin D) sehingga dapat meningkatkan kesehatan hewan dan produktivitas hewan, mengelola limbah ternak, dan melakukan biosecurity yaitu menyemprotkan disinfektan pada hewan ternak, material, dan manusia sebelum memasuki area produksi. melakukan kemitraan dengan pelaku usaha dan penguatan agroindustri.

Strategi yang perlu dilakukan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian untuk meningkatkan produksi peternakan adalah sebagai berikut:

- Melakukan pemuliaan terarah melalui perkawinan alami atau inseminasi buatan serta menggunakan Inseminasi Buatan (IB) untuk membuahi sel telur ternak betina sehat
- Memilih individu ternak dengan genetika terbaik untuk peran sebagai induk atau pejantan
- Memenuhi pakan hijauan pakan ternak dan pemenuhan pakan konsentrat

- Mengembangkan produk peternakan sesuai dengan kebutuhan konsumen local maupun regional
- Menyediakan air bersih, padang penggembalaan dan Lokasi kering untuk kandang hewan ternak



Gambar 3.8 Kegiatan Vaksinasi ND AI dan Desinfeksi Kandang

Sasaran Strategis 2 Meningkatnya Diversifikasi Pangan di Masyarakat

Capaian indikator-indikator sasaran “Meningkatnya Diversifikasi Pangan di Masyarakat” adalah sebagai berikut:

Indikator	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian (%)
2.1 Skor Pola Pangan Harapan	72	71,2	98,8%

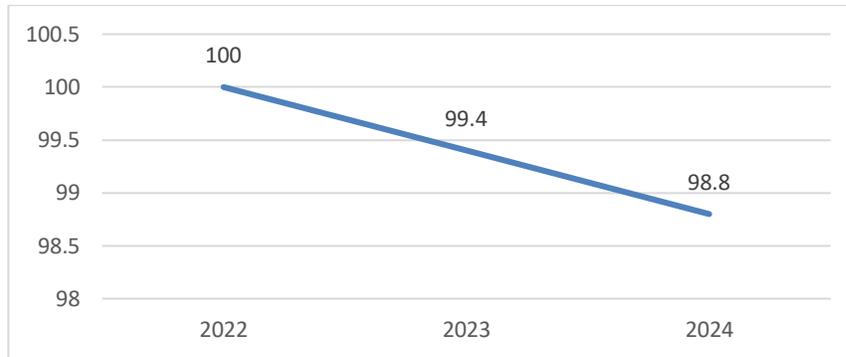
2.1 Skor Pola Pangan Harapan

Skor Pola Pangan Harapan merupakan angka yang menunjukkan kualitas ketersediaan pangan dan mutu gizi dari konsumsi pangan penduduk di suatu wilayah. Indikator skor Pola Pangan Harapan yaitu mutu gizi dan keragaman konsumsi pangan yang meliputi (padi-padian, umbi-umbian, pangan hewani, buah/biji berminyak, minyak dan lemak, kacang-kacangan, gula, sayur dan buah, aneka bumbu dan minuman). Klasifikasi skor PPH diantaranya konsumsi energi,

konsumsi protein dan Angka Kecukupan Gizi (AKG). Angka skor PPH diperoleh dari perhitungan:

$$\text{Skor PPH} = \% \text{ Angka Kecukupan Gizi (AKG)} \times \text{Bobot Setiap Kelompok Pangan}$$

Adapun realisasi persentase Skor PPH dari tahun 2022-2024 adalah sebagai berikut:



Gambar 3.9 Persentase Skor PPH Tahun 2022-2024

Realisasi skor PPH dari tiga tahun terakhir di Kabupaten Pamekasan terus mengalami penurunan artinya konsumsi pangan di Kabupaten Pamekasan kurang beragam. Pada tahun 2024 capaian skor PPH sebesar 71,2 dengan persentase 98,8 persen. Dibalik tercapainya indikator ini terdapat beberapa hambatan diantaranya kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat akan pentingnya kualitas konsumsi pangan untuk hidup sehat serta banyaknya masyarakat yang menganggap sumber karbohidrat hanya berasal dari nasi.

Perbandingan capaian kinerja tahun 2024 dengan capaian kinerja tahun sebelumnya diuraikan pada tabel berikut:

2022			2023			2024		
Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
71,2	71,7	100%	72,3	71,9	99,4%	72	71,2	98,8%

Indikator total produksi tanaman perkebunan ini tidak bisa dibandingkan dengan realisasi Provinsi dan Standar Nasional karena terdapat perbedaan indikator

dan satuan sehingga tidak dapat dibandingkan. Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah (74) skor PPH belum mencapai target tersebut. Namun, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian akan terus berupaya agar skor PPH di tahun yang akan datang akan terus naik dibandingkan tahun sebelumnya.

Tercapainya indikator ini, tidak terlepas dari capaian program yang menunjang diantaranya program peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan Masyarakat, program penanganan kerawanan pangan dan program pengawasan keamanan pangan.

Untuk mendukung program tersebut Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melakukan beberapa kegiatan diantaranya melakukan kegiatan bantuan kepada masyarakat yang termasuk dalam daerah rawan pangan (Desa Bujur Tengah, Desa Bujur Timur, Desa Larangan Slampar, Desa Mangar dan Desa Pasanggar) berupa bantuan bahan pokok yang meliputi (beras (5Kg), gula pasir (2Kg), terigu (1 Kg), mie kering (1 Bungkus), minyak goreng (2 Bungkus), susu kaleng (1 Kaleng) dan telur (2 Kg). Melakukan sosialisasi penganeekaragaman konsumsi pangan B2SA (Beragam Bergizi Seimbang dan Aman) dengan memberikan bantuan bahan pangan ke 10 kantin sekolah yang ada di Kabupaten Pamekasan diantaranya gula pasir (20 Kg), Minyak Goreng (24 Liter), Susu Bubuk (20 Pcs), Gula Merah (10 Kg), Tepung Maizena (10 Pcs), Tepung Tapioka (40 Pcs) dan Agar-Agar (10 Box).

Strategi yang perlu dilakukan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian untuk meningkatkan skor Pola Pangan Harapan (PPH) adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan akses Masyarakat berpenghasilan rendah terhadap pangan lokal berkualitas
- Meningkatkan konsumsi sayur, buah, pangan hewani, dan umbi-umbian lokal
- Mendukung pemerintah dan sektor terkait dalam membangun infrastruktur
- Meningkatkan daya beli Masyarakat
- Memperluas promosi pangan lokal



Gambar 3.10 Kegiatan B2SA di SDN Lawangan Daya 2 Pamekasan

C. Capaian Kinerja Lain



Gambar 3. 1 Penghargaan *Innovative Government Award* 2024

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian memperoleh beberapa penghargaan diantaranya:

1. Juara 2 Lomba Penilaian Petugas Inseminasi Buatan Berprestasi Provinsi Jawa Timur Tahun 2024 Kategori Wilayah Kepulauan.
2. 15 Besar Kabupaten Terinovatif Tingkat Nasional Innovative Government Award (IGA) Kemendagri Tahun 2024.

D. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dokumen Perjanjian Kinerja diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Capaian Anggaran Program dan Kegiatan

No.	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%Capaian
2.09.03	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	250.000.000	245.375.440	98,1%
2.09.03.2.01	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	135.000.000	133.284.500	98,7%
2.09.03.2.01.02	Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	135.000.000	133.284.500	98,7%
2.09.03.2.01	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	115.000.000	112.090.940	97,4%
2.09.03.2.01.0002	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis	100.000.000	97.525.940	97,5%

	Sumber Daya Lokal			
2.09.03.2.04	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita per Tahun	15.000.000	14.565.000	97,1%
2.09.03.2.04.0002	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	196.450.500	189.790.500	96,6%
2.09.03.2.04.0003	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	196.450.500	189.790.500	96,6%
2.09.04	Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	124.750.500	124.320.500	99,6%
2.09.04.2.02.0003	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	71.700.000	65.470.000	91,3%
2.09.04.2.02	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	1.934.247.670	1.872.571.109	96,8%
2.09.04.2.02.0002	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	55.000.000	48.675.392	88,5%
2.09.04.2.02.0003	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	55.000.000	48.675.392	88,5%
3.27.01	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	17.222.832.270	17.088.585.412	99,2%

3.27.01.2.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	17.222.832.270	17.088.585.412	99,2%
3.27.01.2.01.0001	Administrasi Umum Perangkat Daerah	90.000.000	89.364.500	99,2%
3.27.01.2.05	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	15.000.000	14.364.500	95,7%
3.27.01.2.05.0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	75.000.000	75.000.000	100%
3.27.01.2.02	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.659.999.600	1.624.901.817	97,8%
3.27.01.2.02.0001	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	164.999.700	148.170.927	89,8%
3.27.01.2.06	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.494.999.900	1.476.730.890	98,7%
3.27.01.2.06.0004	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	84.248.070	78.645.400	93,3%
3.27.01.2.06.0009	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	70.000.000	64.421.500	92%
3.27.01.2.08	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA	7.298.044.782	6.680.995.631	91,5%

	PERTANIAN			
3.27.01.2.08.0002	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	5.722.045.240	5.308.771.325	92,7%
3.27.01.2.08.0004	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	5.162.020.000	4.894.930.700	94,8%
3.27.01.2.09	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	560.025.240	413.840.625	73,8%
3.27.01.2.09.0001	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	62.000.000	61.949.000	99,9%
3.27.01.2.09.0009	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	62.000.000	61.949.000	99,9%
3.27.02	Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer	34.740.000	34.594.500	99,5%
3.27.02.2.04.01	Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan	34.740.000	34.594.500	99,5%
3.27.02.2.01	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	1.479.259.542	1.275.680.806	86,2%
3.27.02.2.01.0001	Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak	294.259.542	291.872.856	99,1%
3.27.02.2.01.0002	Pengujian Mutu Benih	250.000.000	159.000.000	63,6%

	dan Bibit Ternak			
3.27.02.2.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	14.095.792.770	12.639.385.100	89,6%
3.27.02.2.02.0002	Pengembangan Prasarana Pertanian	100.000.000	99.400.000	99,4%
3.27.02.2.04	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B di Kabupaten/Kota	100.000.000	99.400.000	99,4%
3.27.02.2.04.0001	Pembangunan Prasarana Pertanian	13.995.792.770	12.539.985.100	89,5%
3.27.02.2.05	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	5.140.000.000	5.077.366.600	98,7%
3.27.02.2.05.0002	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	7.655.792.770	6.281.882.500	82%
3.27.02.2.05.0006	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	1.000.000.000	981.937.000	98,1%
3.27.02.2.05.0008	Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan dan operasionalisasi Rumah	200.000.000	198.799.000	99,3%
3.27.03	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN	206.304.807	191.884.987	93%

	KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER			
3.27.04.2.01	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular dalam Daerah Kabupaten/Kota	74.999.870	74.605.250	99,4%
3.27.03.2.01	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	74.999.870	74.605.250	99,4%
3.27.03.2.01.0015	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	74.953.043	67.757.843	90,4%
3.27.03.2.02	Pengawasan dan Pemeriksaan Kesehatan Hewan, Produk Hewan dan Media Pembawa Penyakit Hewan Lainnya (HPM) di Perbatasan Tempat Pemeriksian HPM	74.953.043	67.757.843	90,4%
3.27.03.2.02.0003	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	56.351.894	49.521.894	87,8%
3.27.03.2.02.0009	Pengawasan Unit Usaha Produk Hewan	56.351.894	49.521.894	87,8%
3.27.03.2.02.0010	PROGRAM PENGENDALIAN DAN	25.000.000	15.339.200	61,3%

	PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN			
3.27.03.2.02.0015	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	25.000.000	15.339.200	61,3%
3.27.04	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	25.000.000	15.339.200	61,3%
3.27.06	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	5.000.000	4.659.000	93,1%
3.27.04.2.01	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/ Kota	5.000.000	4.659.000	93,1%
3.27.04.2.01.0008	Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	5.000.000	4.659.000	93,1%
3.27.04.2.02	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	299.999.950	239.624.950	79,8%
3.27.04.2.02.0006	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	299.999.950	239.624.950	79,8%
3.27.04.2.04	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	49.999.950	42.610.950	85,2%
3.27.04.2.04.0010	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	250.000.000	197.014.000	78,8

E. Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	%Capaian	Anggaran	Realisasi	%Capaian	
					(Rp.)	(Rp.)		
1.	Meningkatnya kontribusi sektor unggulan dan potensial perekonomian daerah	0,5						
2.	Meningkatnya produksi sumberdaya sektor pertanian	203.949	296.396	145,3%	Rp. 41.573.672.749	Rp. 39.207.684.045	94,3%	51%
		60.419	114.818	190%				82,9%
		17.293	35.812	207%				112,7%
		8.942	8.576	95,9%				1,6%
3.	Meningkatnya Diversifikasi Pangan di Masyarakat	72	71,2	98,8%				4,5%

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran perangkat daerah disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 3 Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tujuan dan Sasaran

Uraian penjelasan tabel:

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara pencapaian sasaran strategis dengan pencapaian realisasi anggaran yang mendukung pencapaian sasaran strategis tersebut. Dari tabel diatas, adanya refocusing atau pengurangan anggaran cukup memengaruhi capaian kinerja dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian. Beberapa program/kegiatan/sub kegiatan yang awalnya diprediksi untuk

menaikkan kinerja dan capaian target mengalami refocusing Covid 19. Kami mengoptimalkan anggaran yang tersedia dengan mengubah beberapa target.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dalam rangka pencapaian kinerja program dan kegiatan perangkat daerah disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 4 Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran Program dan Kegiatan

No.	Program/ kegiatan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	%Capaian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%Capaian	
2.09.03	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	65	65	100%	250.000.000	245.375.440	98,1%	1,9%
		130	130					
		19	19					
2.09.03.2.01	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	120	120	100%	135.000.000	133.284.500	98,7%	1,3%
2.09.03.2.01.02	Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	1	1	100%	135.000.000	133.284.500	98,7%	1,3%
2.09.03.2.04	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	1995	1995	100%	115.000.000	112.090.940	97,4%	2,6%

2.09.03.2. 04.02	Pemberda yaan Masyaraka t dalam Penganeka ragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	1	1	100%	100.000.000	97.525.940	97,5%	2,5%
2.09.03.2. 04.03	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita per Tahun	1	1	100%	15.000.000	14.565.000	97,1%	2,9%
2.09.04	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	5	5	100%	196.450.500	189.790.500	96,6%	3,5%
2.09.04.2. 02	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	110	110	100%	196.450.500	189.790.500	96,6%	0,4%
2.09.04.2. 02.02	Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	1	1	100%	124.750.500	124.320.500	99,6%	0,4%
2.09.04.2. 02.03	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	1	1	100%	71.700.000	65.470.000	91,3	8,7%
3.27.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHA N DAERAH KABUPATEN /KOTA	100%	100%	100%	1.934.247.67 0	1.872.571.10 9	96,8%	3,2%
3.27.01.2. 01	Perencanaan, Penggangan, dan Evaluasi Kinerja	2	2	100%	55.000.000	48.675.392	88,5%	11,5%

	Perangkat Daerah							
3.27.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2	2	100%	55.000.000	48.675.392	88,5%	11,5%
3.27.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah			100%	45.000.000	30.984.000	68,8%	31,2%
3.27.01.2.05.09	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	20	20	100%	45.000.000	30.984.000	68,8%	31,2%
3.27.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	1	1	100%	17.222.832.270	17.088.585.412	99,2%	0,8%
3.27.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	192	192	100%	17.222.832.270	17.088.585.412	99,2%	0,8%
3.27.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	7	7	100%	90.000.000	89.364.500	99,2%	0,8%
3.27.01.2.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	1	1	100%	15.000.000	14.364.500	95,7%	4,3%
3.27.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	12	12	100%	75.000.000	75.000.000	100%	0%
3.27.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	7	7	100%	1.659.999.600	1.624.901.817	97,8%	2,2%
3.27.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	1	1	100%	164.999.700	148.170.927	89,8%	10,2%
3.27.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	6	6	100%	1.494.999.900	1.476.730.890	98,7%	1,3%
3.27.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang	6	6	100%	84.248.070	78.645.400	93,3%	6,7%

	Urusan Pemerintahan Daerah							
3.27.01.2.09.01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	5	5	100%	70.000.000	64.421.500	92%	8%
3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	3%	3%					
		2%	2%	100%	7.298.044.782	6.680.995.631	91,5%	8,5
3.27.02.2.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	2	2	100%	5.722.045.240	5.308.771.325	92,7%	7,3
3.27.02.2.01.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	2	2	100%	5.162.020.000	4.894.930.700	94,8%	5,2
3.27.02.2.01.02	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	1	1	100%	560.025.240	413.840.625	73,8%	26,2%
3.27.02.2.02	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	3%	3%	100%	62.000.000	61.949.000	99,9%	0,1%
3.27.02.2.02.02	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	1	1	100%	62.000.000	61.949.000	99,9%	0,1%

3.27.02.2.04	Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecur	20x	20x	100%	34.740.000	34.594.500	99,5%	0,5%
3.27.02.2.04.01	Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan	1	1	100%	34.740.000	34.594.500	99,5%	0,5%
3.27.02.2.05	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/ Kota	20x	20x	100%	1.479.259.542	1.275.680.806	86,2%	13,8%
3.27.02.2.05.01	Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak	1	1	100%	294.259.542	291.872.856	99,1%	0,9%
3.27.02.2.05.02	Pengujian Mutu Benih dan Bibit Ternak	1	1	100%	250.000.000	159.000.000	63,6%	36,4%
3.27.02.2.05.06	Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan	1	1	100%	935.000.000	824.807.950	88,2%	11,8%
3.27.03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	1%	1%	100%	14.095.792.770	12.639.385.100	89,6%	10,4%
		1%	1%					
3.27.03.2.01	Pengembangan Prasarana Pertanian	2	2	100%	100.000.000	99.400.000	99,4%	0,6%
3.27.03.2.01.03	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan	1	1	100%	100.000.000	99.400.000	99,4%	0,6%

	Berkelanjutan/K P2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/L CP2B di Kabupaten/Kota							
3.27.03.2. 02	Pembangunan Prasarana Pertanian	35	35	100%	13.995.792.7 70	12.539.985.1 00	89,5%	10,5%
3.27.03.2. 02.07	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	90	90	100%	5.140.000.00 0	5.077.366.60 0	98,7%	1,3%
3.27.03.2. 02.09	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	45	45	100%	7.655.792.77 0	6.281.882.50 0	82%	18%
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	70	70	100%	1.000.000.00 0	981.937.000	98,1%	1,9%
	Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan dan operasionalisasi Rumah Potong Hewan	1	1	100%	200.000.000	198.799.000	99,3%	0,7%
3.27.04	PROGRA M PENGEN DALIAN KESEHA TAN HEWAN DAN KESEHA TAN MASYAR AKAT VETERINER	15%	15%					
		95%	95%	100%	206.304.807	191.884.987	93%	7%
3.27.04.2. 01	Penjamin an Kesehatan Hewan, Penutupa n dan	1	1	100%	74.999.870	74.605.250	99,4%	0,6%

	Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular dalam Daerah Kabupaten/Kota							
3.27.04.2.01.01	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	1	1	100%	74.999.870	74.605.250	99,4%	0,6%
3.27.04.2.02	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	750	750	100%	74.953.043	67.757.843	90,4%	9,6%
3.27.04.2.02.06	Pengawasan dan Pemeriksaan Kesehatan Hewan, Produk Hewan dan Media Pembawa Penyakit Hewan Lainnya (HPM) di Perbatasan Tempat Pemeriksaan HPM	1	1	100%	74.953.043	67.757.843	90,4%	9,6%
3.27.04.2.04	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	15	15	100%	56.351.894	49.521.894	87,8%	12,2%
3.27.04.2.04.01	Pengawasan Unit Usaha Produk Hewan	3	3	100%	56.351.894	49.521.894	87,8%	12,2%
3.27.05	PROGRAM PENGENDAL	3%	3%	100%	25.000.000	15.339.200	61,3%	38,7%

	IAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN							
3.27.05.2.01	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	300	300	100%	25.000.000	15.339.200	61,3%	38,7%
3.27.05.2.01.01	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	300	300	100%	25.000.000	15.339.200	61,3%	38,7
3.27.06	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	3%	3%	100%	5.000.000	4.659.000	93,1%	6,9%
3.27.06.2.01	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	1	1	100%	5.000.000	4.659.000	93,1%	6,9%
3.27.06.2.01.03	Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	1	1	100%	5.000.000	4.659.000	93,1%	6,9%
3.27.07	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	2%	2%	100%	299.999.950	239.624.950	79,8%	20,2%
3.27.07.2.01	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	13	13	100%	299.999.950	239.624.950	79,8%	20,2%
3.27.07.2.01.02	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	2	2	100%	49.999.950	42.610.950	85,2%	14,8%
3.27.07.2.01.05	Pembentukan dan	13	13	100%	250.000.000	197.014.000	78,8	21,2%

Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota							
---	--	--	--	--	--	--	--

Uraian penjelasan tabel:

Nilai tingkat efisiensi pada tabel diatas diperoleh dari perhitungan %capaian kinerja - %capaian anggaran. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian pada tahun anggaran 2024 memiliki anggaran Rp 41.573.672.749 dimana realisasinya sebesar Rp 39.207.684.045 atau sebesar 94,3%.

F. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan Program dan Kegiatan

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Tabel 3.8
Analisis Keberhasilan dan Kegagalan Program dan Kegiatan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang /Tidak Menunjang
1.	Meningkatnya produksi sumberdaya sektor pertanian	Total produksi tanaman pangan	145,3%	Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	Produktivitas sektor pertanian (ton/ha)	78,5%	Menunjang
				Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian	Persentase Peningkatan Prasarana Pertanian yang dikembangkan dan dibangun	100%	
				Program penyuluhan pertanian	Persentase kelompok tani yang naik kelas	100%	
		Total produksi tanaman hortikultura	190%	Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	Produktivitas sektor pertanian (ton/ha)	96,6%	Menunjang
				Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian	Persentase Peningkatan Prasarana Pertanian yang dikembangkan dan dibangun	100%	
				Program penyuluhan pertanian	Persentase kelompok tani yang naik kelas	100%	
		Total Produksi tanaman Perkebunan	207%	Program penyediaan dan pengembangan	Produktivitas sektor pertanian (ton/ha)	15%	Menunjang

No	Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang /Tidak Menunjang
				sarana pertanian			
				Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian	Persentase Peningkatan Prasarana Pertanian yang	100%	
					dikembangkan dan dibangun		
				Program penyuluhan pertanian	Persentase kelompok tani yang naik kelas	100%	
		Total produksi peternakan	95,9%	Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	Peningkatan populasi ternak, produksi ternak (%)	100%	
				Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian	Persentase Peningkatan Prasarana Pertanian yang dikembangkan dan dibangun	100%	Menunjang
				Program pengendalian Kesehatan hewan dan Kesehatan Masyarakat veteriner	Persentase penurunan jumlah kasus penyakit hewan	4,06%	
				Program penyuluhan pertanian	Persentase kelompok tani yang naik kelas	100%	
2.	Meningkatnya diversifikasi pangan di masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan	98,8%	Program peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan Masyarakat	Nilai PPH	98,8%	Menunjang

No	Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang /Tidak Menunjang
				Program pengawasan keamanan pangan	Pengawasan dan pembinaan keamanan pangan	100%	
				Program penyuluhan pertanian	Persentase kelompok tani yang naik kelas	100%	

Dari sasaran meningkatnya produksi sumberdaya sektor pertanian terdapat 3 program yang menunjang diantaranya program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian, program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian, dan program penyuluhan pertanian. Dari program tersebut diperoleh rata-rata capaian produktivitas sebesar 63,1 % dari target 6,1%. Pada sektor pertanian produktivitas tahun 2024 mengalami penurunan yang salah satu faktor menurunnya adalah adanya refofusing pada beberapa program yang mendukung didalamnya. Pada sasaran meningkatnya diversifikasi pangan di masyarakat sudah melebihi target renstra. Artinya, program yang mendukung pada peningkatan diversifikasi pangan di masyarakat berjalan dengan baik.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Pamekasan Tahun 2024 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (*Good Governance*) Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Pamekasan Tahun 2024. Pembuatan LKJIP merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

LKJIP Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Pamekasan Tahun 2024 dapat menggambarkan kinerja Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Pamekasan dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Secara umum capaian sasaran strategis menunjukkan perkembangan yang signifikan, meskipun terdapat indikator yang belum mencapai target yang diharapkan. Hal tersebut disebabkan beberapa indikator kinerja membutuhkan komitmen, keterlibatan, dan dukungan aktif segenap komponen aparatur negara, Masyarakat, dunia usaha dan civil society. Capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2024 dapat dinyatakan berhasil Karena realisasi 3 dari 5 target indikator kinerja sasaran strategis 100% ke atas dengan rincian:

1. Target dengan capaian realiasi di atas 100% sebanyak 3 target;
2. Target dengan capaian realiasi tepat 100% sebanyak 0 target;
3. Target dengan capaian realiasi di bawah 100% sebanyak 2 target: dan
4. Target yang tidak dapat diperoleh hasil pengukurannya sebanyak 0 target.

Dalam Tahun Anggaran 2024 untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Pamekasan dalam rangka mencapai target kinerja yang ingin dicapai dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Pamekasan Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp. 41.573.672.749 sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 39.207.684.045 dengan demikian dapat dikatakan tahun 2024 serapan anggaran sebesar 94,3% dan nilai efisiensi anggaran sebesar 3,05%.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Pamekasan ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Pamekasan kepada pihak-pihak terkait baik sebagai *stakeholders* ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kabupaten Pamekasan.

Pamekasan, 27 Februari 2025

Plt Kepala Dinas
Ketahanan Pangan dan Pertanian
Kabupaten Pamekasan



Indah Kurnia Sulistiorini, S.Pt., M.M

NIP. 19711217 199803 2 006

Pembina

LAMPIRAN

1. SK Tim SAKIP Perangkat Daerah



PEMERINTAH KABUPATEN PAMEKASAN

DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

Jalan Slamet Riyadi, No. 5A Kabupaten Pamekasan Pamekasan. Telp (0324) 322611 Kotak Pos 26 Kode Pos

Laman : <http://dkpp.pamekasankab.go.id> – Pos-El : dkpp@pamekasankab.go.id

KABUPATEN PAMEKASAN

KEPUTUSAN KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KABUPATEN PAMEKASAN

NOMOR : 188/ 111.A / 432.309 / 2024

TENTANG

TIM PENERAPAN SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KABUPATEN PAMEKASAN

Plt KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

Menimbang : Bahwa dalam rangka pembinaan dan peningkatan kualitas penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, perlu membentuk Tim Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dengan Keputusan Plt Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan.

- Mengingat :
1. Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5587);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4614);
 3. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2015;
 4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
 6. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- KESATU : Membentuk tim penerapan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini.
- KEDUA : Menugaskan tim sebagaimana dimaksud dalam diktum kesatu yaitu :
- a. Melakukan inventarisasi bahan dan data yang diperlukan dalam penyusunan dokumen SAKIP;
 - b. Melakukan koordinasi di setiap penyusunan dokumen sesuai tahapan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja

Instansi Pemerintah;

c. Menyusun dokumen SAKIP yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja.

d. Melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada pimpinan SKPD.

KETIGA : Membebaskan biaya pelaksanaan Keputusan ini pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di: Pamekasan
Pada Tanggal: 12 Januari 2024

Plt. Kepala Dinas
Ketahanan Pangan dan Pertanian
Kabupaten Pamekasan



Ir. NOLO GARJITO

NIP. 19661231 199203 1 059

2. SK Penetapan Dokumen IKU



PEMERINTAH KABUPATEN PAMEKASAN
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

KEPUTUSAN
KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN
PERTANIAN KABUPATEN PAMEKASAN
NOMOR : 188/111.B/432.309/2024

TENTANG

PENETAPAN INDIKATOR
KINERJA UTAMA (IKU)
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN
PERTANIAN KABUPATEN PAMEKASAN
TAHUN 2024-2026

Menimbang : Bahwa dalam rangka untuk menjabarkan lebih lanjut dan menjamin kesesuaian dalam pencapaian sasaran strategis dan kinerja Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pamekasan Tahun 2018-2023 dengan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pamekasan Tahun 2024-2026, maka Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pamekasan perlu menyusun dan menetapkan Indikator Kinerja Utama dengan Keputusan Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844) ;
2. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah ;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Pamekasan Nomor 9 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Pamekasan Tahun 2018-2023 ;
4. Peraturan Bupati Pamekasan Nomor 6 Tahun 2016 Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Sekretariat Daerah dan Staf Ahli.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Indikator Kinerja Utama Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan sebagaimana tersebut dalam Lampiran.
- KEDUA : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam Diktum PERTAMA adalah :
- a. Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja ;
- b. Untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari capaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.
- KETIGA : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam Diktum PERTAMA digunakan untuk :
- a. Perencanaan jangka menengah ;
- b. Perencanaan tahunan ;
- c. Penyusunan dokumen penetapan kinerja ;
- d. Pelaporan akuntabilitas kinerja ;
- e. Evaluasi kinerja instansi pemerintah ;

f. Pemantauan dan pengendalian kinerja pelaksanaan program, kegiatan, dan sub-kegiatan.

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terjadi perubahan pada lingkup Indikator kinerja utama, dapat dilakukan perubahan dan/atau penyesuaian sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Pamekasan
Pada Tanggal: 12 Januari 2024

Plt. Kepala Dinas
Ketahanan Pangan dan Pertanian
Kabupaten Pamekasan



Ir. NOLO GARJITO

NIP. 19661231 199203 1 059

INDIKATOR KINERJA UTAMA

INSTANSI	: DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KABUPATEN PAMEKASAN
TUJUAN RPD	: Meningkatkan pertumbuhan ekonomi inklusif berbasis potensi lokal, pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat
SASARAN RPD	: Meningkatnya pertumbuhan sektor unggulan dan potensial perekonomian daerah
TUJUAN RENSTRA	: Meningkatkan pertumbuhan ekonomi inklusif berbasis potensi lokal, pengentasan kemiskinan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat
SASARAN RENSTRA	: <ol style="list-style-type: none">1. Meningkatkan Produksi Sumberdaya Sektor Pertanian dan Peternakan2. Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular3. Meningkatnya Diversifikasi Pangan di Masyarakat
TUGAS	: Membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang Ketahanan Pangan dan Pertanian serta tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah
FUNGSI	: <ol style="list-style-type: none">a. perumusan kebijakan di bidang Ketahanan Pangan dan Pertanian;b. pelaksanaan kebijakan di bidang Ketahanan Pangan dan Pertanian;c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang Ketahanan Pangan dan Pertanian;d. pengarahan dan pemanfaatan hasil monitoring, evaluasi, dan pelaporan kinerja peyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang ketahanan pangan dan pertanian;e. pemeberian rekomendasi perizinan bidang ketahanan pangan dan pertanian;f. penilaian kinerja bawahan;g. pelaksanaan administrasi dinas; dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya

Tujuan/Indikator Tujuan OPD	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Formula	Target			Sumber Data	Penanggung Jawab
				2024	2025	2026		
Meningkatnya kontribusi sektor unggulan dan potensial perekonomian daerah								
<i>Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian, dan Peternakan</i>				0,5	0,75	1		
Meningkatnya produksi sumberdaya sektor pertanian	Total Produksi tanaman Pangan	Provitas x Luas Panen	203.949	205.989	208.049	BPS	✓ Bidang Produksi Pertanian ✓ Bidang Perizinan dan Penyuluhan	
	Total Produksi Tanaman Hortikultura		60.419	61.023	61.634	BPS		
	Total Produksi Tanaman Perkebunan		17.293	17.466	17.641	BPS		
	Total Produksi Peternakan	Provitas ternak x populasi	8.942	9.031	9.121	BPS	✓ Bidang Produksi Peternakan ✓ Bidang Perizinan dan Penyuluhan	
Meningkatnya Diversifikasi Pangan di Masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan		72	73	74	BPS	✓ Bidang Ketahanan Pangan ✓ Bidang Perizinan dan Penyuluhan	

Pamekasan, 12 Januari 2024

Pit DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KABUPATEN PAMEKASAN



II. NOLO GARJITO

Pembina

NIP. 19661231 199203 1 059

3. PK Kepala Perangkat Daerah



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ir. NOLO GARJITO

Jabatan : Plt. Kepala Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : MASRUKIN, S.Sos,M.Si

Jabatan : Pj. Bupati Pamekasan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

MASRUKIN, S.Sos., M.Si

Pamekasan, 08 Oktober 2024
Pihak Kesatu,

Ir. NOLO GARJITO
NIP : 19661231 199203 1 059

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN**

No.	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi inklusif berbasis potensi lokal, pengentasan kemiskinan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat	Persentase pertumbuhan PDRB sektor pertanian dan peternakan	0.5
2.	Meningkatnya produksi sumberdaya sektor pertanian dan peternakan	Total Produksi tanaman Pangan	203,949
		Total Produksi Tanaman Hortikultura	60,419
		Total Produksi Tanaman Perkebunan	17,293
		Total Produksi Peternakan	8,942
3.	Penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular	Persentase penurunan penanganan kasus penyakit menular	72
4.	Meningkatnya Diversifikasi Pangan di Masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan	72
5.	Meningkatnya Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Nilai SAKIP PD	87

Program	Anggaran	Keterangan
1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Rp. 19.157.079.940,00	APBD
2. Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp. 250.000.000	APBD
3. Program Pengawasan Keamanan Pangan	Rp. 40.000.000	APBD
4. Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp. 7.298.044.782	APBD
5. Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp. 14.095.792.770	APBD
6. Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp. 206.304.807	APBD
7. Program Perizinan Usaha Pertanian	Rp. 5.000.000	APBD
8. Program Penyuluhan Pertanian	Rp. 299.999.950	APBD
9. Program Penanganan Kerawanan Pangan	Rp. 196.450.500	APBD
10. Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp. 25.000.000	APBD
JUMLAH	41.573.672.749,00	APBD

Pamekasan, 08 Oktober 2024
Pihak Kesatu,

Pihak Kedua,



MASRUKIN, S.Sos., M.Si



Ir. NOLO GARJITO
NIP : 19661231 199203 1 059

